**BAB IV**

**PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel dengan satu kelas, yaitu kelas V hari pertama sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan media diagram, dan hari kedua sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan media model susun. Adapun deskripsi penelitiannya adalah sebagai berikut**:**

* + 1. **Deskripsi Penelitian Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Media Diagram**

Pada pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen hari pertama ini peneliti menggunakan media diagram untuk menjelaskan materi organ tubuh manusia. Pada kelas ini pembelajaran dilakukan dalam satu kali pertemuan pada tanggal 10 September 2014 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit di kelas V. pada saat proses pembelajaran dimulai peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pelajaran pada materi organ tubuh ini yaitu Mengidentifikasi alat pencernaan makanan pada manusia, menyebutkan macam-macam alat pencernaan mkanan pada manusia, menjelaskan proses pencernaan makanan pada manusia, menjelaskan  fungsi dari masing-masing alat pencernaan makanan pada manusia, mencari informasi tentang penyakit yang berhubungan dengan pencernaan**.** Kemudian peneliti juga memberikan motivasi belajar siswa melalui kegiatan apersepsi. Dalam kegiatan apersepsi peneliti menanyakan ulang tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

79

Pada kegiatan inti peneliti memberikan penjelasan materi yang akan disampaikan kepada siswa di papan tulis. Kemudian peneliti menjelaskan penggunaan media diagram dengan memberikan pertanyaan.

Mengidentifikasi alat pencernaan makanan pada manusia, menyebutkan macam-macam alat pencernaan mkanan pada manusia, menjelaskan proses pencernaan makanan pada manusia, menjelaskan  fungsi dari masing-masing alat pencernaan makanan pada manusia, mencari informasi tentang penyakit yang berhubungan dengan pencernaan, kemudian siswa disuruh mengerjakan soal dan mengisinya sesuai dengan yang dijelaskan peneliti dengan menggunakan media diagram.

Di akhir pembelajaran peneliti mengevaluasi hasil kerja siswa secara individual. Sebelum mengakhiri pelajaran setiap pertemuan guru menanyakan ulang tentang materi yang baru saja disampaikan kepada siswa. Hal ini untuk merefleksikan ingatan siswa tentang materi yang disampaikan. Di akhir pertemuan peneliti memberikan tes akhir yang biasa disebut (*post test*).

* + 1. **Deskripsi Penelitian Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Media Model Susun**

Pada pelaksanaan pembelajaran di kelas Eksperimen hari kedua ini peneliti menggunakan media model susun untuk menjelaskan materi organ tubuh manusia. Pada kelas eksperimen kedua ini pembelajaran dilaksanaan menggunakan media model susun pada tanggal 12 September 2014 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit di kelas V. pada saat proses pembelajaran dimulai peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pelajaran pada materi organ tubuh ini yaitu Mengidentifikasi alat pencernaan makanan pada manusia, menyebutkan macam-macam alat pencernaan mkanan pada manusia, menjelaskan proses pencernaan makanan pada manusia, menjelaskan  fungsi dari masing-masing alat pencernaan makanan pada manusia, mencari informasi tentang penyakit yang berhubungan dengan pencernaan**.** Kemudian peneliti juga memberikan motivasi belajar siswa melalui kegiatan apersepsi. Dalam kegiatan apersepsi peneliti menanyakan ulang tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Pada kegiatan inti peneliti memberikan penjelasan materi yang akan disampaikan kepada siswa di papan tulis. Kemudian peneliti menjelaskan materi organ tubuh manusia bagian alat pencernaan makanan menggunakan media model susun dengan cara berdemonstrasi di depan kelas. Kemudian peneliti membagi siswa dalam bebrapa kelompok untuk nantinya menjelaskan tentang alat pencernaan manusia, macam-macam alat pencernaan manusia, fungsi masing-masing alat pencernaan manusia, penyakit yang berhubungan dengan pencernaan manusia,sesuai dengan kelompoknya. Setelah semua kelompok selesai menjelaskan materi dengan menggunakan media model susun, kemudian siswa disuruh mengerjakan soal seperti yang telah di jelaskan oleh peneliti.

Di akhir pembelajaran peneliti mengevaluasi hasil kerja siswa secara individual dan kelompok. Sebelum mengakhiri pelajaran guru menanyakan ulang tentang materi yang baru saja disampaikan kepada siswa. Hal ini untuk merefleksikan ingatan siswa tentang materi yang disampaikan. Di akhir pertemuan peneliti memberikan tes akhir yang biasa disebut (*post test*) dengan soal yang sama dengan tes yang dilakukan di kelas eksperimen hari pertama.

1. **Analisis Data** 
   * 1. **Data Tes**

Peneliti menggunakan metode tes untuk mendapatkan data yang diperlukan. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari nilai siswa hasil eksperimen yang peneliti lakukan dalam pembelajaran IPA pada materi organ tubuh manusia.

Penerapan media diagram pada mata pelajaran IPA ini dilakukan tanggal 10 September 2014 untuk kelas eksperimen I (yang diberlakukan media diagram) dan untuk kelas eksperimen II (yang diberlakukan media model susun) dilakukan pada tanggal yang berbeda. Proses percobaan kelas eksperimen yang menggunakan media diagram dilakukan sebanyak satu kali sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tes setelah melaksanakan tindakan (*post-test*) untuk sampel kelas eksperimen I maupun kelas eksperimen II. Peneliti memberikan soal tes yang berjumlah 20 item soal, 10 item soal berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan 10 item soal berbentuk *essay*. Untuk memberikan skor hasil jawaban *post-test* siswa pada setiap butir soal pilihan ganda dan essay terlebih dahulu peneliti membuat bobot penskoran atau acuan penskoran. Bobot skor dari seluruh soal jika benar semua maka mendapat skor 100.

Adapun pemberian skor hasil jawaban pada tes hasil belajar siswa pada setiap butir soal pilihan ganda dan essay terlebih dahulu peneliti membuat acuan penskoran. Skor tertinggi adalah 100 dengan kriteria jawaban benar semua dan skor terendah adalah 0 dengan kriteria kurang tepat jawaban yang diberikan. Pengambilan data ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang yang dilakukan pada tanggal 10 dan 12 September 2014. Adapun sampel dalam penelitian ini terdiri dari satu kelas yaitu kelas V berjumlah 26 siswa sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media diagram dan sebagai kelas eksperimen (menggunakan media model susun).

1. **Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen**
2. **Hasil (*Post-*tes) Kelas Eksperimen I (menggunakan media diagram)**.

Untuk mengetahui hasil belajar IPA setelah diterapkan media diagram*,* maka peneliti menyebarkan soal test sebanyak 20 item. Test yang dipakai adalah 10 test pilihan ganda (*multiple choice*) dan 10 soal essay. Dari tiap-tiap soal menggunakan skor nilai 5 maka nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 0. Adapun skor yang didapat siswa yaitu sebagai berikut:

65 60 85 85 75 60 80 65 55 60 80 55 65 65 55 80 60 70 75 60 70 60 75 50 85 55

Dari nilai hasil *post-test* di atas, nilai tertinggi yang didapatkan adalah 85, dan nilai terendah yang didapat adalah 50.

Dari hasil test yang disebarkan pada responden di kelas Eksperimen I (yang menggunakan media diagram), didapat data tentang hasil belajar IPA setelah diterapkan media diagram. Setelah data-data terkumpul, maka proses pengelolaan data dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Distribusi Frekuensi Hasil Tes Siswa Kelas V (yang menggunakan Media Diagram) Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **X** | **f** | **fX** | **x**  **(X - MX)** | **x2** | **fx2** |
| 1 | 85 | 3 | 255 | 17,7 | 313,29 | 939,87 |
| 2 | 80 | 3 | 240 | 12,7 | 161,29 | 483,87 |
| 3 | 75 | 3 | 225 | 7,7 | 59,29 | 177,87 |
| 4 | 70 | 2 | 140 | 2,7 | 7,29 | 14,58 |
| 5 | 65 | 4 | 260 | -2,3 | 5,29 | 21,16 |
| 6 | 60 | 6 | 360 | -7,3 | 53.29 | 319,74 |
| 7 | 55 | 4 | 220 | -12,3 | 151,29 | 605,16 |
| 8 | 50 | 1 | 50 | -17,3 | 299,29 | 299,29 |
| Total | | N= 26 | ∑FX= 1750 |  |  | ∑fx²= 2861,54 |

1. Mencari nilai rata-rata

**

= 

= 67,3

1. Mencari nilai SD1



= 

= 

= 10,49

1. Mengelompokkan hasil belajar ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)

M + 1 SD Tinggi

Antara M-1 SD s.d. M+1 SD Sedang

M – 1 SD Rendah

Lebih lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

67,30 + 10,49 = 77,79 (dibulatkan menjadi 78) Hasil belajar IPA setelah digunakan media diagram di kategorikan tinggi.

Antara 58 s.d. 78 Hasil belajar IPA setelah digunakan media diagram di kategorikan sedang.

67,30 – 10,49 = 56,81 (dibulatkan menjadi 57) Hasil belajar IPA setelah menggunakan media diagramdi kategorikan rendah.

**Tabel 4.2**

**Persentase Hasil belajar IPA siswa setelah digunakan media diagram siswa kelas V di MI Muhajirin Palembang**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Hasil Belajar IPA** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1.  2.  3. | Tinggi (Baik)  Sedang  Rendah | 6  15  5 | 23,08 %  57,69 %  19,23 % |
| JUMLAH | | 26 | 100 % |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar IPA siswa setelah digunakan media diagram yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 6 orang siswa (23,08%), tergolong sedang sebanyak 15 orang siswa (57,69%) dan yang tergolong rendah sebanyak 5 orang siswa (19,23%). Dengan demikian Hasil belajar IPA siswa setelah diterapkan media diagram siswa kelas V di MI Muhajirin Palembang pada kategori sedang yakni sebanyak 15 orang siswa (57,69%) dari 26 siswa yang menjadi sampel penelitian ini.

1. **Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Media Model Susun**

Untuk mengetahui hasil belajar IPA setelah diterapkan media model susun*,* maka disebarkan soal test sebanyak 20 item. Test yang dipakai adalah 10 test pilihan ganda (*multiple choice*) dan 10 soal essay. Dari tiap-tiap soal menggunakan skor nilai 5 maka nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 0. Adapun skor yang didapat siswa yaitu sebagai berikut:

70 70 100 95 95 65 100 65 60 65 80 75 85 100 75 100 65 75 90 70 80 65 90 65 90 60

Dari nilai hasil *post-test* di atas, nilai tertinggi yang didapatkan adalah 100, dan nilai terendah yang didapat adalah 60.

Dari hasil test yang disebarkan pada responden di kelas Eksperimen II (yang menggunakan media model susun), didapat data tentang hasil belajar IPA setelah diterapkan media model susun. Setelah data-data terkumpul, maka proses pengelolaan data dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Distribusi Hasil Belajar Siswa Setelah Diterapkan Media Model Susun di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhajirin Palembang**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Y** | **f** | **fY** | **Y**  **(Y – MY)** | **y2** | **fy2** |
| 1 | 100 | 4 | 400 | 21,16 | 447,7456 | 1790,9824 |
| 2 | 95 | 2 | 190 | 16,16 | 261,1456 | 522,2912 |
| 3 | 90 | 3 | 270 | 11,16 | 124,5456 | 373,6368 |
| 4 | 85 | 1 | 85 | 6,16 | 37,9456 | 37,9456 |
| 5 | 80 | 2 | 160 | 1,16 | 1,34556 | 2,69112 |
| 6 | 75 | 3 | 225 | -3,84 | 14,7456 | 44,2368 |
| 7 | 70 | 3 | 210 | -8,84 | 78,1456 | 234,4368 |
| 8 | 65 | 6 | 390 | -13,84 | 191,5456 | 1149,2736 |
| 9 | 60 | 2 | 120 | -18,84 | 354,9456 | 709,8912 |
| Total | | N = 26 | ∑fY=2050 |  | - | ∑fy²=4865,3856 |

1. Mencari nilai rata-rata

**

= 

= 78,84

1. Mencari SD1



= 

=

= 13,67

1. Mengelompokkan hasil belajar kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)

M + 1 SD Tinggi

Antara M-1 SD s.d. M+1 SD Sedang

M – 1 SD Rendah

Lebih lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

78,84 + 13,67 = 92,51 (dibulatkan menjadi 93) Hasil belajar IPA setelah diterapkan media Model susun di kategorikan tinggi

Antara 93 s.d. 75 Hasil belajar IPA setelah diterapkan media model susun di kategorikan sedang

78,84 – 13,67 = 75,17 (dibulatkan menjadi 75) Hasil belajar IPA setelah diterapkan media model susundi kategorikan rendah

**Tabel 4.4**

**Persentase Hasil Belajar IPA Siswa Setelah Diterapkan Media Model Susun Siswa Kelas V di MI Muhajirin Palembang**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Hasil Belajar** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1.  2.  3. | Tinggi (Baik)  Sedang  Rendah | 6  6  14 | 23,08 %  23,08 %  53,84 % |
| JUMLAH | | 26 | 100 % |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Hasil belajar IPA siswa setelah diterapkan media diagram yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 6 orang siswa (23,08%), tergolong sedang sebanyak 6 orang siswa (23,08%) dan yang tergolong rendah sebanyak 14 orang siswa (53,84%). Dengan demikian Hasil belajar IPA siswa setelah diterapkan media model susun pada siswa kelas V di MI Muhajirin Palembang pada kategori tinggi (baik) yakni sebanyak 6 orang siswa (23,08%) dari 26 siswa yang menjadi sampel penelitian ini.

Melalui data mengenai hasil *post-test* siswa, dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada post-test (eksperimen dengan menggunakan media model susun) mengalami peningkatan skor mean jika dibandingkan dengan post-test (eksperimen dengan menggunakan media diagram) yaitu 67,30 (*post-test media diagram*) meningkat menjadi 78,84 (*post-test media model susun*).

1. **Analisis Ada/Tidak Adanya Perbedaan Antara Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Setelah Penerapan Media Diagram dan Model Susun di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhajirin Palembang**
   * + 1. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada atau tidak adanya perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media diagram dan yang menggunakan media model susun dalam mata pelajaran IPA kelas V MI Muhajirin palembang \sesudah diajarkan dengan mengunakan media diagram dan media model susun. Dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata: uji dua pihak, diperoleh rumusan hipotesis sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| Ha: | Bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan terhadap penggunaan media diagram dan media model susun pada materi organ tubuh manusia mata pelajaran IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang. |
| Ho: | Bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan terhadap penggunaan media diagram dan media model susun pada materi organ tubuh manusia mata pelajaran IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang. |

Uji Statistik tentang ada atau tidak adanya perbedaan hasil belajar dengan menggunakan media diagram dan media model susun pada Mata IPA di Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang*.* Peneliti di sini menggunakan uji statistik dengan rumus *tets t* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media diagram dan media model susun pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang.

Uji Statistik dengan menggunakan rumus uji “t”. Langkah perhitungannya adalah:

Langkah yang perlu ditempuh dalam rangka memperoleh harga to berturut-turut adalah sebagai berikut:

1. Mencari D (*Difference*=Perbedaan) antara skor Variabel X dan skor Variabel Y , maka D = X – Y
2. Menjumlahkan D, sehingga diperoleh ∑D
3. Mencari *Mean* dari *Difference*, dengan rumus



1. Mengkuadratkan D sehingga diperoleh ∑D2
2. Mencari Deviasi Standar dari *Difference* (SDD)
3. Mencari Standar Error dari *Mean of Difference*, yaitu SEMD dengan menggunakan rumus
4. Mencari to
5. Memberikan interpretasi terhadap to dengan melakukan perbandingan antara to dengan tt, dengan patokan
   * + 1. Jika to lebih besar atau sama dengan tt maka Hipotesa nihil ditolak; sebaliknya Hipotesa alternative diterima atau disetujui. Berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya,secara signifikan memang terdapat perbedaan.
       2. Jika to lebih kecil daripada tt maka Hipotesa nihil diterima; sebaliknya Hipotesa alternative ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara variable 1 dan variable II itu bukanlah perbedaan yang berarti, atau bukan perbedaan yang signifikan
6. Menarik kesimpulan hasil penelitian.

Dalam hubungan ini, dari sejumlah 26 orang siswa MI yang termasuk dalam kelompok kelas eksperimen yang ditetapkan sebagai sampel penelitian, telah berhasil dihimpun data berupa skor hasil belajar mereka pada post-test (setelah digunakan media diagram dan media torso) sebagai tertera pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**

**Skor Hasil Belajar Siswa dari 26 Orang Siswa MI Muhajirin**

**pada Saat Post-Test**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA SISWA** | **SKOR *POST-TEST*** | |
| **(X)** | **(Y)** |
| 1 | Akbar firmansyah | 65 | 70 |
| 2 | Ardiansyah | 60 | 70 |
| 3 | Della Puspita | 85 | 100 |
| 4 | Dwi Anggraini | 85 | 95 |
| 5 | Fitriyani | 75 | 95 |
| 6 | Hamzah Renaldi | 60 | 65 |
| 7 | Helda | 80 | 100 |
| 8 | Jefri Ardiansyah | 65 | 65 |
| 9 | Joko Perwira | 55 | 60 |
| 10 | Maya | 60 | 65 |
| 11 | Mita Sari | 80 | 80 |
| 12 | M. Fikri | 55 | 75 |
| 13 | M. Rizky Pratama | 65 | 85 |
| 14 | Natasya Amanda | 65 | 100 |
| 15 | Nuraifah | 55 | 75 |
| 16 | Nurmala Sinta | 80 | 100 |
| 17 | Nyimas Dea | 60 | 65 |
| 18 | Putri Dwi Andani | 70 | 75 |
| 19 | Rahman | 75 | 90 |
| 20 | Sanday Saputra | 60 | 70 |
| 21 | Sella Monica | 70 | 80 |
| 22 | Sendi Wulandari | 60 | 65 |
| 23 | Siti Mutia | 75 | 90 |
| 24 | Tarissa Amanda | 50 | 65 |
| 25 | Yessi Wulandari | 85 | 90 |
| 26 | Yoga Pratama | 55 | 60 |
|  | N= 26 | ∑X= 1750 | ∑Y= 2050 |

**Tabel 4.6**

**Perhitungan untuk Memperoleh t dalam Rangka Menguji Kebenaran/Kepalsuan Hipotesa Tentang Adanya Perbedaan Hasil Belajar yang Signifikan di Kalangan Siswa MI Muahjirin, Antara Setelah Diterapkannya Media Diagram dan Media Model Susun**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA SISWA** | **SKOR *POST-TEST*** | | **D** | **D²** |
| **(X)** | **(Y)** |
| 1 | Akbar firmansyah | 65 | 70 | -5 | 25 |
| 2 | Ardiansyah | 60 | 70 | -10 | 100 |
| 3 | Della Puspita | 85 | 100 | -15 | 225 |
| 4 | Dwi Anggraini | 85 | 95 | -10 | 100 |
| 5 | Fitriyani | 75 | 95 | -20 | 400 |
| 6 | Hamzah Renaldi | 60 | 65 | -5 | 25 |
| 7 | Helda | 80 | 100 | -20 | 400 |
| 8 | Jefri Ardiansyah | 65 | 65 | 0 | 0 |
| 9 | Joko Perwira | 55 | 60 | -5 | 25 |
| 10 | Maya | 60 | 65 | -5 | 25 |
| 11 | Mita Sari | 80 | 80 | 0 | 0 |
| 12 | M. Fikri | 55 | 75 | -20 | 400 |
| 13 | M. Rizky Pratama | 65 | 85 | -20 | 400 |
| 14 | Natasya Amanda | 65 | 100 | -35 | 1225 |
| 15 | Nuraifah | 55 | 75 | -20 | 400 |
| 16 | Nurmala Sinta | 80 | 100 | -20 | 400 |
| 17 | Nyimas Dea | 60 | 65 | -15 | 25 |
| 18 | Putri Dwi Andani | 70 | 75 | -5 | 25 |
| 19 | Rahman | 75 | 90 | -15 | 225 |
| 20 | Sanday Saputra | 60 | 70 | -10 | 100 |
| 21 | Sella Monica | 70 | 80 | -10 | 100 |
| 22 | Sendi Wulandari | 60 | 65 | -5 | 25 |
| 23 | Siti Mutia | 75 | 90 | -15 | 225 |
| 24 | Tarissa Amanda | 50 | 65 | -15 | 225 |
| 25 | Yessi Wulandari | 85 | 90 | -5 | 25 |
| 26 | Yoga Pratama | 55 | 60 | -5 | 25 |
|  | N= 26 | ∑X= 1750 | ∑Y= 2050 | ∑D= -300 | ∑D²= 4750 |

Dari tabel di atas terlah berhasil diperoleh ∑D = -300 dan ∑D2=4750. Dengan diperolehnya ∑D =-300 dan ∑D2=4750 itu, maka dapat diketahui besarnya Deviasi Standar Perbedaan skor antara variabel X dan variabel Y (dalam hal ini SDD):

**

**

**

**

**

Dengan diperolehnya SDD sebesar 13,08 mencari *Standar Error* Mean Variabel X dengan rumus:

= = = 2,616

Langkah berikutnya mencari harga to dengan menggunakan rumus:

MD telah diketahui yaitu 11,54, sedangkan SEMD = 2,616; jadi:

*t* = 4,41

Langkah berikutnya, diberikan interpretasi terhadap to dengan terlebh dahulu memperhitungkan df atau db nya; db = N-1 = 26-1 = 25. Dengan df sebesar 25 dikonsultasikan pada tabel nilai t, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifiknasi 1%.

Ternyata dengan df sebesar 25 itu diperoleh harga kritik t atau ttabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,06 sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh sebesar 2,79.

Dengan membandingkan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan (to = 8,79) dan besarnya t yang tercantum pada tabel t (tt.ts.5% = 2.06 dan tt.ts. 1% = 2,79) maka dapat diketahui bahwa to lebih besar daripada tt ; yaitu

**2,06<4,41>2,79**

Jadi, karena to lebih besar daripada tt maka Hipotesis Nihil (Ho)yang diajukan ditolak, ini berarti bahwa adanya perbedaan skor hasil belajar siswa MI antara setelah digunakannya media diagram dan media model susun terdapat perbedaan yang berarti atau perbedaan yang signifikan.

Perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara yang menggunakan media diagram dan media model susun dapat dilihat dari grafik dibawah ini:

**Grafik 4.1**

**Hasil Belajar Post Test Siswa**

Dari grafik diatas terlihat bahwa penggunaan media daigram dan media model susun dapat mempengaruhi hasil belajar siswa materi organ tubuh manusia mata pelajaran IPA kelas V di MI Muhajirin Palembang. Dan terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara yang menggunakan media diagram dan media model susun berdasarkan nilai mean post test siswa.

* 1. **Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat ditarik di sini ialah, berdasarkan hasil uji coba dapat dikatakan bahwa media diagram dan media model susun dapat dijadikan media pembelajaran yang baik untuk mengajarkan perkalian ditingkat MI. Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar siswa saat diterapkan media diagram yaitu 4,96 dan rata- rata skor hasil belajar siswa saat diterakan media model susun yaitu 7,51. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara yang menggunakan media diagram dengan yang menggunakan media model susun.

* 1. **Temuan Penelitian**

Penelitian eksperimen yang peneliti lakukan menghasilkan temuan-temuan baru dalam penelitian antara lain:

1. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam karena hadirnya media diagram dan media model susundalam pembelajaran tersebut.
2. Penggunaan *media diagram dan media model susun* memberikan hasil belajar yang efektif dan efesien.
3. Penggunaan *media diagram dan media model ssusun* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA di MI Muahjirin Palembang.

**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**
2. Hasil belajar siswa kelompok eksperimen dalam mata pelajaran IPA setelah dilakukan penerapan media diagram di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhajirin Palembang tergolong tinggi (baik) sebanyak 6 orang siswa (23,08%), tergolong sedang sebanyak 15 orang siswa (57,69%) dan yang tergolong rendah sebanyak 5 orang siswa (19,23%). Dengan demikian Hasil belajar IPA siswa setelah diterapkan media diagram siswa kelas V di MI Muhajirin Palembang pada kategori sedang yakni sebanyak 15 orang siswa (57,69%) dari 26 siswa yang menjadi sampel penelitian ini.
3. Hasil belajar siswa kelompok eksperimen dalam mata pelajaran IPA setelah diterapkan media model susun di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhajirin Palembang tergolong tinggi (baik) sebanyak 6 orang siswa (23,08%), tergolong sedang sebanyak 6 orang siswa (23,08%) dan yang tergolong rendah sebanyak 14 orang siswa (53,84%). Dengan demikian Hasil belajar IPA siswa setelah diterapkan media model susun pada siswa kelas V di MI Muhajirin Palembang pada kategori rendah yakni sebanyak 14 orang siswa (53,84%) dari 26 siswa yang menjadi sampel penelitian ini.
4. Analisis ada atau tidak adanya perbedaan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan media diagram dan hasil belajar belajar siswa eksperimen yang menggunakan media model susun di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhajirin Palembang jika merujuk pada uji “t” didapatkan kesimpulan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan (to = 4,41) dan besarnya t yang tercantum pada tabel t (tt.ts.5% = 2.06 dan tt.ts. 1% = 2,79) maka dapat diketahui bahwa to lebih besar daripada tt ; yaitu 2,06<4,41>2,79. Maka Hipotesis Nihil (Ho)yang diajukan ditolak, ini berarti bahwa adanya perbedaan skor hasil belajar siswa antara yang megunakan media diagram dan media model susun merupakan berbedaan yang berarti atau perbedaan yang signifikan.

104

1. **Saran**
2. Guru diharapkan dapat lebih kreatif dalam menentukan media yang cocok digunakan dalam setiap materi dalam pembelajaran IPA.
3. Penggunaan media diagram dan media model susun pada mata pelajaran IPA lebih memberikan pengalaman nyata bagi siswa dan lebih mengaktifkan siswa belajar bahkan sebelum proses belajar dimulai hingga akhir proses pembelajaran, sehingga dapat diprediksikan pemahaman penguasaan materi dan hasil belajar siswa pada materi yang diajarkan akan lebih baik lagi. Dengan demikian penulis menyarankan kepada guru mata pelajaran IPA khususnya, agar lebih sering menggunakan media diagram atau pun media model susun dalam proses belajar mengajar mata pelajaran IPA atau media belajar yang lain nya yang lebih cocok.